

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan dirancang dengan sejumlah jenis gerak jasmani/olahraga dan usaha-usaha menjaga kesehatan yang sesuai untuk peserta didik Kelas VIII SMP. Aktivitas-aktivitas tersebut dirancang untuk membuat peserta didik terbiasa melakukan gerak jasmani dan berolahraga dengan senang hati karena merasa perlu melakukannya dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan jasmani baik melalui gerak jasmani dan olahraga maupun dengan memperhatikan faktor-faktor kesehatan yang mempengaruhinya. Proses belajar mengajar merupakan inti dari tentang pendidikan secara keseluruhan di sekolah, di mana guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar-mengajar yang berakar pada berbagai pandangan dan konsep pembelajaran. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : 2013).

Proses belajar- mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Situasi edukatif yang sama memungkinkan terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar antara siswa dan guru. Belajar-mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan siswa sangat bergantung pada tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya dan untuk meningkatkan aktifitas

belajar siswa sangat tergantung pula pada pemahaman guru terhadap proses pembelajaran.

Dalam belajar telah ditetapkan tujuan yang akan dicapai untuk itu perlu adanya motivasi guru yang selalu terlibat dengan anak didik. Kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka perlu berbagai kegiatan dan strategi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas pada saat menyajikan pelajaran. Kegiatan yang dimaksud adalah bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar dalam mengikuti proses pembelajaran siswa benar-benar menunjukkan motivasi belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Upaya peningkatan motivasi belajar dapat tempuh dengan berbagai cara, satu diantaranya adalah motivasi belajar.

Motivasi adalah dorongan dasar menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbuatan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat dari mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang lebih ditetapkan sebelumnya. Atau dengan perkataan yang lain motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangannya orang-orang sebagai anggota masyarakat. Juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba

menpengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

Motivasi merupakan sebuah konsep eksplanatoris yang kita manfaatkan untuk memahami perilaku-perilaku yang kita amati. Perlu kita ingat bahwa motivasi diinferensi Kita tidak mengukurnya secara langsung, tetapi menipulasi kondisi-kondisi tertentu setelah kita mengobservasi bagaimana berubah.

➤ Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Motif biogenetis, merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misal lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil nafas seksualitas .
2. Motivasi sosiogenetis, adalah motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. Jadi motif ini tidak berkembang sendirinya, tetapi dipengaruhi kebudayaan setempat, misalnya keinginan mendengar musik, makan pecel dan coklat.
3. Motif teologis, motif ini manusia sebagai makhluk yang berkebutuhan, yaitu adanya interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan yang Maha Esa untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya.

Banyak prestasi yang dapat diraih dari bidang olahraga. Namun, para siswa memandangnya sesuatu yang mustahil apabila tidak mempunyai bakat. Sebenarnya olahraga bukan hanya bisa diikuti oleh anak yang berbakat saja melainkan semua orang dapat mengikutinya. Untuk menumbuhkan keinginan

siswa agar mereka menyukai olahraga dapat dilakukan dengan memberikan motivasi.

Dari permasalahan di atas, maka motivasi siswa perlu ditumbuhkan. Oleh karena itu, saya mengangkat judul “**Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan?
2. Bagaiman motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang dikaitkan dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan?
3. Bagaiman motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berkaitan dengan soal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan?
4. Bagaimana motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berkaitan dengan tidak puas pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan?
5. Bagaimana motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berkaitan dengan penting pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan
2. Untuk mengetahui motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang dikaitkan dengan pendidikan karakter proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan
3. Untuk mengetahui motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berkaitan dengan soal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan
4. Untuk mengetahui motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berkaitan dengan tidak puas pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan
5. Untuk mengetahui motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berkaitan dengan penting pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMP Negeri 4 Gorontalo tentang motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan
2. Sebagai ilmiah kepada kelayak banyak tentang perlunya pemberian motivasi belajar kepada siswa
3. Bermanfaat bagi peneliti lanjutan terutama yang berkaitan dengan motivasi siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

